

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang memerlukan berbagai macam sumber daya dalam menjalankan aktivitasnya. Salah satu yang terpenting adalah alat-alat kesehatan. Alat kesehatan merupakan aspek penunjang yang mendukung terlaksananya pelayanan kesehatan. Pengelolaan alat kesehatan harus aman, berkhasiat/bermanfaat, bermutu dan terjangkau bagi masyarakat serta aman dari bahaya akibat penggunaan yang tidak memenuhi standar mutu.⁽¹⁾

Alat kesehatan adalah instrumen, apparatus, mesin, perkakas, dan/atau implant, *reagen in vitro* dan kalibratornya, perangkat lunak, bahan atau material yang digunakan tunggal atau kombinasi, untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan, dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh, menghalangi pembuahan, desinfeksi alat kesehatan, dan pengujian *in vitro* terhadap spesimen dari tubuh manusia, dan dapat mengandung obat yang tidak mencapai kerja utama pada tubuh manusia melalui proses farmakologi, imunologi atau metabolisme untuk dapat membantu fungsi/kinerja yang diinginkan.⁽²⁾

Kepmenkes No. 004/MENKES/SK/1/2003 tentang kebijakan dan strategi desentralisasi bidang kesehatan menyebutkan bahwa salah satu tujuan strategis adalah upaya penataan manajemen kesehatan di era desentralisasi adalah mengembangkan sub sistem pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan alat kesehatan. Keberhasilan pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat tercapai jika

tersedianya biaya operasional dan pemeliharaan sarana dan alat kesehatan yang memadai. Sehingga perlu penyusunan teknis dan *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan sarana rumah sakit dan alat kesehatan.⁽³⁾

RSUD Padang Pariaman merupakan rumah sakit pemerintah tipe C yang terletak di Parit Malintang, kabupaten Padang Pariaman, provinsi Sumatera Barat. Rumah sakit ini menjadi satu-satunya sarana pelayanan kesehatan perorangan (Upaya Kesehatan Perorangan/UKP) serta sebagai tempat pelayanan rujukan dari unit pelayanan dasar yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Telah dilengkapi dengan ruangan labor, instalansi *rontgent*, instalasi anak, instalansi kebidanan, rawat inap penyakit, instalasi farmasi, IGD, poli penyakit dalam, poli *obgyn*, ranap bedah, poli anak, poli umum, ICU, poli gigi, poli paru, poli kulit dan kelamin, poli bedah, poli fisioterapi, poli mata, poli syaraf, ok sentral, dengan jumlah peralatan medik sebanyak 225 buah seperti *Hematology Analyzer, Suction Pump, Baby Scale, Baby Incubator, Infant Warmer, Patient Monitor, Doppler, ECG, USG, Nebulizer, Autoclave, Defibrillator*, dll⁽⁴⁾

Permasalahan yang ditemui dalam pemeliharaan peralatan medik di RSUD Padang Pariaman dari *survey* awal yang dilakukan dengan kepala IPS-RS adalah Sumber Daya Manusia yang masih kurang, yaitu hanya memiliki tiga orang teknisi elektromedik yang juga merangkap sebagai kepala IPS-RS, sehingga ketepatan waktu pemeliharaan alat dan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan *preventif* belum bisa terlaksana secara optimal. Belum tersedianya dana khusus untuk pemeliharaan peralatan medik ini. Dana operasional RSUD Padang Pariaman bersumber dari

APBD kabupaten Padang Pariaman. Sarana dan prasarana untuk pemeliharaan peralatan medik seperti bengkel, workshop, dan gudang belum ditemui.

Berdasarkan penelitian Putri YDI (2011) menyatakan bahwa sistem pelaksanaan pemeliharaan peralatan medik di rumah sakit belum berjalan dengan baik karena disebabkan oleh terbatasnya tenaga teknisi, kurangnya pelatihan untuk teknisi, biaya pemeliharaan yang tidak memadai dan pelaksanaan SOP yang belum berjalan.⁽⁵⁾

Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Irianto VC tentang Analisis Pemeliharaan Peralatan Medik di Rumah Sakit Adnan WD Kota Payakumbuh tahun 2017 yang menyebutkan bahwa tenaga elektromedis untuk pemeliharaan peralatan medik di Rumah Sakit Adnan WD Kota Payakumbuh masih kurang. Dana untuk pemeliharaan peralatan medik sudah ada namun belum bersifat khusus. Proses pada kegiatan pemeliharaan *preventive* dan pengawasan berkala masih belum bisa berjalan, sehingga masih banyak ditemukannya barang yang rusak berat yang belum ditangani oleh teknisi.⁽⁶⁾ Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang sistem pemeliharaan peralatan medik di RSUD Padang Pariaman dengan menggunakan analisis system yaitu input, proses, dan output.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana sistem pemeliharaan peralatan medik di RSUD Padang Pariaman ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana sistem pemeliharaan peralatan medik di RSUD Padang Pariaman.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui gambaran masukan (*input*) system pemeliharaan peralatan medik di RSUD Padang Pariaman yang meliputi aspek tenaga, dana, sarana dan prasarana, serta metode
2. Diketahui gambaran proses (*process*) sistem pemeliharaan peralatan medik di RSUD Padang Pariaman yang meliputi aspek perencanaan pemeliharaan, pengorganisasian pemeliharaan peralatan medik, pelaksanaan pemeliharaan peralatan medik, serta pengawasan pemeliharaan peralatan medik.
3. Diketahui gambaran keluaran (*out put*) penggunaan peralatan medik yang optimal dalam proses pelayanan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi RSUD Padang Pariaman

Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam manajemen pemeliharaan peralatan medik.

3. Bagi Akademis

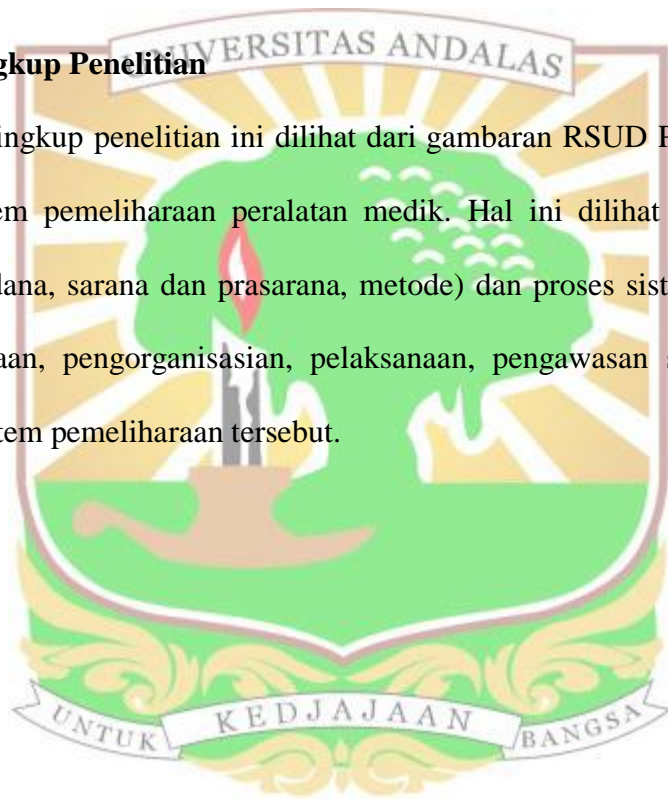
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam pengembangan ilmu dan teknologi dalam pemeliharaan peralatan medik.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi Peneliti dalam melakukan penelitian terutama yang berhubungan dengan pemeliharaan peralatan medik di Rumah Sakit. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lanjutan oleh peneliti yang lain dalam topik yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilihat dari gambaran RSUD Padang Pariaman, khususnya sistem pemeliharaan peralatan medik. Hal ini dilihat dari unsur-unsur input (tenaga, dana, sarana dan prasarana, metode) dan proses sistem pemeliharaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta output dari pelaksanaan sistem pemeliharaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan 2009.
2. PERMENKES No. 54 Tahun 2015
3. Kepmenkes No. 004/MENKES/SK/1/2003
4. Profil IPSRS RSUD Padang Pariaman 2017.
5. Putri YDI, Analisis Manajemen Pemeliharaan Peralatan Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011. {Skripsi} 2011
6. Irianto VC. Analisis Sistem Pemeliharaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit Adnaan WD Kota Payakumbuh 2017.
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 220/Men.Kes/Per/IX/76 tentang Produksi dan Peredaran Kosmetika dan Alat Kesehatan Menteri Kesehatan RI 2002.
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 23 1992.
9. Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C2007.
10. Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit2009.
11. Azwar,A. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta. 1996.
12. Tjandra yoga aditama. Manajemen Adm Rumah Sakit.Jakarta. UI Press 2003.
13. Departemen Kesehatan RI. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta: Departemen Kesehatan RI2009.
14. Bowersox DJ. Manajemen Logistik Integrasi Sistem-sistem Manajemen Distribusi Fisik dan Manajemen Material. Jakarta: PT Bumi Aksara2006.
15. Dwitara.L, Sumarto.RH. Manajemen Logistik. Jakarta; PT.Grasindo2004.
16. Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Kesehatan.Jakarta : Departemen Kesehatan RI1992.
17. Terry Wireman, Developing Performance Indicators for Managing Maintenance, IndustrialPress, Inc., 2nd Edition, New York, 2005.
18. Calibration Laboratory for Medical Equipment2006.
19. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: Binarupa Aksara2010.

20. Pedoman Penyelenggaraan Instalasi Fasilitas Rumah Sakit 2000.
21. Febrianti N. Gambaran Sistem Pemeliharaan Preventive Alat Echocardiography dan treadmill di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Awal brosi Bekasi Tahun 2012. Jakarta : Universitas Indonesia 2012.
22. Sabarguna B. Sistem Informasi Pemeliharaan Alat Medis Rumah Sakit. Jakarta: Sagung Seto. 2007.
23. Alamsyah Taufik, Gambaran Sistem Manajemen Pemeliharaan Alat Elektromedik Oleh Unit Tehnik di Rumah Sakit Pertamina Jaya, Jakarta. Universitas Indonesia 2011.
24. Pratiwi I. Evaluasi Pemeliharaan Alat Kesehatan Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Banyumanik Kota Semarang 2014.
25. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
26. Patilima H. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2007.
27. Djaman Satori. Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: Alfabeta; 2010.
28. Djaman Satori, Aan Komariah. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2010.
29. Soemantri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana. 2011.
30. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1553/Menkes/SK/X/2005 tentang Kurikulum Pendidikan Diploma IV Teknik Elektromedik 2005.
31. Menola CA. Analisis Sistem Pemeliharaan Peralatan Medik di RSUD Lubuk Basung Tahun 2016. 2016.
32. Febrianti N. Gambaran Sistem Pemeliharaan Preventive Alat Echocardiography dan treadmill di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Awal brosi Bekasi Tahun 2012 Jakarta : Universitas Indonesia 2012.
33. H SG. Proses Perencanaan Pengadaan Kebutuhan Alat Kesehatan di Unit Poliklinik Gigi Rumah Sakit Angkatan Darat Robert Wolter Mongisidi Manado. Kesehatan Masyarakat. 2015.
34. Muninjaya. Manajemen Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran 2004.
35. RI D. Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan di Rumah Sakit. 2008.